

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MANGLIAWAN KECAMATAN
PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Oleh :
Inda Salsabeela
NIM. 15140161**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MANGLIAWAN KECAMATAN
PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Inda Salsabeela

NIM. 15140161



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MANGLIWAN KECAMATAN
PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Inda Salsabeela

15140161

Telah disetujui pada 08 Juli 2021

Oleh Dosen Pembimbing :



Drs. A. Zuhdi, MA.

NIP. 196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Soleh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MANGLIAWAN KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

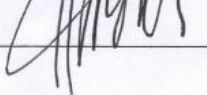
Dipersiapkan dan disusun oleh Inda Salsabeela (15140161)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Desember 2021 dan
dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

: 

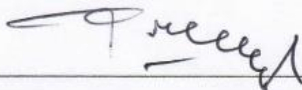
Ketua Sidang

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S, M.Pd
NIP. 198012112015031001

: 

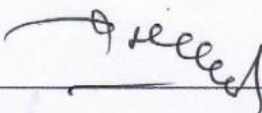
Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: 

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya-Nya

Shalawat serta salam kepada junjunganku Nabi Muhammad SAW

Teriring do'a dan rasa syukur teramat dalam, kupersembahkan karya ini kepada:

Abah (Achmad Huda) dan Ummi (Siti Masruroh) yang selalu memberi do'a dan dukungan dalam setiap langkahku dan membesarkanku hingga menyelesaikan jenjang perguruan tinggi dengan penuh perjuangan dan kesabaran.

Segenap guru (TK-MA) dan dosenku yang telah memberikan ilmu dan menjadi pelita cahaya ilmu pengetahuan

Teman-teman Nggembol (Rizky Maulidiah Putri Ponijan , Anis Marya Ulfa, Thirza Mauliddiyah, Laila Ziadatul Khsuna dan Ramadika Ayundai Putrila) yang selalu memberi support, menghibur, menyemangati dan menemani dalam setiap keluh sedih senangku.

Teman-temanku PGMI D angkatan 2015 yang selalu bersama sejak awal hingga akhir kuliah, Teman KKM dan Teman PKL

Mbak, mas dan adik (Naila Nafilah, A'an Lathif Al Faqih, dan Moch. Rafy Danis Syahbana) yang telah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan tugas akhirku

Annisa Soimatul Hidayah dan Nabella Nur Diana yang memberi support dan menyemangatiku ketika aku lelah dan akan menyerah.

Terkhusus Kevin Indra Irawan yang selalu memberi support, menemani, menjadi tempat keluh kesah di setiap langkah perjuangan dan selalu bertanya "udah nyampek mana? Piye lancar kah?", "gimana udah beres?", "sabar, bisa bisa, semangat semangaat", "yook semangaat semangaat ", "bismillah langsung acc".

Terimakasih, berkat anda aku semangat dan tegas akan skripsiku.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." ¹

¹ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 286

Drs. A. Zuhdi, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Inda Salsabeela

Malang, 08 Juli 2021

Lamp : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Inda Salsabeela

NIM : 15140161

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, MA.

NIP. 196902111995031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 08 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Inda Salsabeela

NIM. 15140161

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang kelak kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di kiamat.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah guna memperoleh gelar strata satu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. A. Zuhdi, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Kepala dan guru SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi. Memberikan informasi dan data yang akurat, serta memberikan kemudahan jalan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis, dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT serta dicatat sebagai amal sholeh yang berguna di dunia dan akhirat. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta semua pihak yang memerlukan.

Malang, 08 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. S. H.', with a large, stylized flourish above it.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

C. Vokal Diftong

او = aO

اي = aI

او = oI

اي = eI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3. 1 Perhitungan Uji Validitas Angket Ekstrakurikuler Pramuka.....	41
Tabel 3. 2 Perhitungan Uji Validitas Angket Sikap Sosial	42
Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Sebaran Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	54
Tabel 4. 2 Hasil sebaran Angket Sikap Sosial	56
Tabel 4. 3 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 4. 4 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	58
Tabel 4. 5 Data Penelitian untuk Variabel X dan Y.....	59
Tabel 4. 6 Data Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka dan Sikap Sosial	61
Tabel 4. 7 Interpretasi Nilai “r”	63
Tabel 4. 8 Uji Paired Sample T - Test.....	63
Tabel 4.9 Hasil SPSS Uji Linieritas Sederhana	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pramuka	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Kisi- kisi Variabel Penelitian
- Lampiran V : Angket Penelitian
- Lampiran VI : Dokumentasi
- Lampiran VII : Foto Bersama Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Pembina Pramuka
- Lampiran VIII: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Ekstrakurikuler Pramuka	16
a. Ekstrakurikuler	16
1) Pengertian Ekstrakurikuler.....	16
2) Tujuan Ekstrakurikuler.....	16
3) Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	17
b. Pramuka.....	18
1) Pengertian Pramuka	18
2) Tujuan Pramuka.....	19
3) Fungsi Kepramukaan.....	20
4) Metode Kepramukaan.....	22

2. Sikap Sosial.....	24
a. Pengertian Sikap.....	24
b. Pengertian Sosial.....	25
c. Sikap Sosial.....	27
B. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Kehadiran Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
1. Variabel Independen (bebas).....	34
2. Variabel Dependen (terikat).....	35
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reabilitas.....	45
I. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat Analisis.....	47
2. Analisis Akhir/ Pengujian Hipotesis	48
J. Prosedur penelitian	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Temuan Umum.....	53
1. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
B. Uji Prasyarat Analisis.....	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Linieritas	57
C. Analisis Akhir	58
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Salsabeela, Inda. 2021. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. A. Zuhi, MA

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan tambahan organisasi pendidikan non formal yang menjadi wadah dalam melaksanakan Pendidikan kependidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Sikap sosial merupakan interaksi dengan orang lain, sehingga dapat membentuk suatu perbuatan atau perilaku yang membuat seseorang saling bekerja sama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. (2) Menjelaskan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Sikap Sosial Siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa. dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa: observasi, angket, wawancara dan dokumentasi

Hasil dari penelitian, dapat diketahui bahwa (1) Setiap hari Jum'at anak-anak diberikan materi tentang pendidikan kepramukaan. Hari Sabtu dikhususkan untuk pasukan inti. (2) Sikap sosial siswa SD Negeri 1 Mangliawan nampak pada pembiasaan sehari-hari. (3) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis memiliki pengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal itu dapat dilihat dari diterimanya Hipotesis Alternatif (H_a) dengan nilai "r" product moment sebesar 0,84 yang kemudian dikorelasikan dengan "r" tabel 0,374 yakni $0,84 > 0,374$ sehingga dapat diketahui bahwa (H_a) diterima. Kemudian dari tabel interpretasi nilai "r" diketahui bahwa nilai "rxy" sebesar 0,84 berada diantara 0,80 – 1,000. Sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) terhadap variabel Y (sikap sosial) di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis tergolong sangat kuat. Berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh sebesar 72,25 % terhadap sikap sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwasannya kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap sosial siswa tergolong tinggi bahkan lebih dari 50%.

Kata Kunci : *Ekstrakurikuler Pramuka, Sikap Sosial*

ABSTRAK

Salsabeela, Inda. 2021. The Effect of Scout Extracurricular on the Social Attitudes of student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis District, Malang Regency. Thesis, Department Teacher Education Elementary school, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Drs. A. Zuhdi, MA

Scout extracurricular activities is additional activities non-formal educational organizations that serve as a forum for implementing scouting education in Indonesia. Social attitudes are interactions with other people, so that they can form an action or behavior that makes a person work together.

The purpose this research is for : (1) Knowing and describing how the scout extracurricular activities student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis district, Malang regency. (2) Knowing and describing how the social attitudes student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis District, Malang Regency. (3) Explaining the Effect of Scout Extracurricular on student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis District, Malang Regency. The research method used in this research is a quantitative approach. This research focuses on the effect of scout extracurriculars on students' social attitudes. by using data collection methods used: observation, questionnaires, interviews and documentation

The results this research, it can be seen that (1) Every Friday the student got material about scouting education. Saturday is devoted to core troops. (2) The social attitudes student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis students can be seen in their daily habits. (3) Scout extracurricular activities student Fifth Class Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis District have an influence on the social attitudes student fifth class who take scout extracurricular activities. It can be seen from the acceptance of the Alternative Hypothesis (H_a) with a value of "r" product moment of 0.84 which is then correlated with the "r" table of 0.374 ie $0.84 > 0.374$ so that it can be seen that (H_a) is accepted. Then from the table of interpretation of the value of "r" it is known that the value of "rxy" of 0.84 is between 0.80 - 1,000. So it can be seen that the effect of variable X (scout extracurricular activities) on variable Y (social attitude) in at Elementary school state 1 Mangliawan, Pakis District is very strong. on the coefficient of determination test, it was found that the scout extracurricular had an effect of 72.25% on students' social attitudes. This shows that the extracurricular contribution of scouts in shaping students' social attitudes is high, even more than 50%.

Keywords: Scout Extracurricular, Social Attitude

ملخص

سلسبيلا, إندا. 2021. تأثير المناهج الكشفية اللامنهجية على المواقف الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان منطقة فاكيس مدينة مالانج. البحث العلمي. قسم التعليم مدارس الابتدائية, كلية التربية وتدريب المعلمين, الجامعة الدولية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور أحمد زوهدي الماجستير.

الأنشطة الكشفية اللامنهجية هي أنشطة إضافية للمنظمات التعليمية غير الرسمية التي تعمل كمنتدى لتنفيذ التعليم الكشفي تنفيذه في إندونيسيا. المواقف الاجتماعية هي تفاعلات مع أشخاص آخرين, بحيث يمكنهم تكوين إجراء أو سلوك يجعل الشخص يعمل معًا.

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة ووصف الأنشطة الكشفية اللامنهجية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان منطقة فاكيس مدينة مالانج. (2) معرفة ووصف المواقف الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان منطقة فاكيس مدينة مالانج (3) شرح تأثير الكشافة اللامنهجية على المواقف الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان منطقة فاكيس مدينة مالانج. منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو منهج كمي. تركز هذا البحث على تأثير الكشافة اللامنهجية على الاتجاهات الاجتماعية للطلاب. باستخدام طرق جمع البيانات على شكل: الملاحظة والاستبيانات والمقابلة والتوثيق.

نتائج البحث يمكن ملاحظة (1) كل يوم جمعة يحصل الأطفال على مادة حول التعليم الكشفي. يوم السبت مخصص للقوات الأساسية. (2) يمكن رؤية المواقف الاجتماعية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان في عاداتهم اليومية. (3) الأنشطة الكشفية اللامنهجية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مانجلياوان لها تأثير على المواقف الاجتماعية لطلاب الصف الخامس الذين يقومون بالأنشطة الكشفية اللامنهجية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال قبول الفرضية البديلة (ه أ) بقيمة " ر " لحظة المنتج 0.84 والتي ترتبط بعد ذلك بجدول 0,374 " ر " أي $0.374 < 0.84$ بحيث يمكن ملاحظة أن (ه أ) هي قبلت. ثم من جدول تفسير قيمة " ر " من المعروف أن قيمة " ر ق ي " البالغة 0.84 تقع بين 0.80 - 1,000. لذلك يمكن ملاحظة أن تأثير المتغير ق (الأنشطة الكشفية اللامنهجية) على المتغير ي (الموقف

الاجتماعي) المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 مانجلياوان قوي جدًا. بالاعتماد على معامل التحديد وجد أن تأثير الكشافة اللامنهجية بلغ 72.25٪ على اتجاهات الطلاب الاجتماعية. وهذا يدل على أن مساهمة الكشافة اللامنهجية في تشكيل المواقف الاجتماعية للطلاب عالية, أكثر من 50٪.

الكلمة المفتاحية: الكشافة اللامنهجية، الموقف الاجتماعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, karena manusia dibentuk dan dilahirkan menjadi manusia yang utuh dan bermanfaat melalui proses tersebut. Pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing manusia agar mempunyai kepribadian berkualitas, religious, disiplin, cerdas dan bertanggung jawab dengan diri sendiri, agama, masyarakat, bangsa dan negaranya. Usaha mulai dari memberi materi atau pelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, melalui kegiatan sekolah guna menyalurkan bakat, dan memberikan kegiatan yang dapat membentuk karakter peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan agar meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional memiliki fungsi membentuk dan mengembangkan watak peserta didik. Menurut undang-undang, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

Sedangkan pendidikan Islam adalah proses kependidikan yang didasarkan pada nilai- nilai ajaran Islam berdasarkan Al Quran dan Al Hadits.³ Tujuan pendidikan Islam adalah menumbuhkan kesadaran pada diri anak terhadap agama, menanamkan keimanan kepada Allah, menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam adab dan pengetahuan agama dan memperkenalkan generasi muda akan aqidah- aqidah Islam.⁴

Dalam lembaga pendidikan, pendidikan itu penting ditunjang dengan adanya ekstrakurikuler untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar mata pelajaran yang terdapat dalam susunan program sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah, dan dirancang khusus agar sesuai dengan faktor bakat dan minat siswa.⁵

Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar mata pelajaran tatap muka, dilaksanakan diluar atau didalam sekolah untuk memperluas kemampuan atau wawasan yang telah dipelajari dari mata pelajaran. Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan rasa tangtggung jawab dan potensi memberikan kesempatan anak didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan siswa melalui pengembangan kapasitas.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 13.

⁴ Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 69.

⁵ Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993

Pada satuan pendidikan terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: pengembangan, rekreatif, sosial, dan persiapan karir. **Fungsi pengembangan**, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi agar mendukung perkembangan personal siswa melalui pengembangan potensi, perluasan minat, dan pemberian kesempatan untuk pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter. **Fungsi rekreatif**, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana menggembirakan, menyenangkan, dan rilek sehingga menunjang proses perkembangan anak didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan atmosfer atau kehidupan sekolah lebih menarik dan menantang bagi peserta didik. **Fungsi sosial**, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemampuan memberikan kesempatan anak didik agar memperluas pengalaman sosial. Praktik internalisasi nilai moral, keterampilan sosial dan keterampilan sosial. **Fungsi persiapan karir**, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi melalui pengembangan kapasitas untuk mengembangkan kesiapan karir anak didik.

Pengembangan diri sosial peserta didik dipengaruhi oleh pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan di masyarakat. Lingkungan yang pertama kali merupakan lingkungan keluarga, karena peserta didik mendapatkan bimbingan dan didikan dalam keluarga.⁶ Pendidikan di sekolah bertugas mengajar dan mendidik serta memperbaiki tingkah laku peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Proses yang diusahakan dengan sadar

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 38.

dan sengaja dalam masyarakat untuk mendidik peserta didik dalam lingkungan sosial merupakan pendidikan di masyarakat.⁷

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia tidak dapat sendiri tanpa bantuan manusia lain, namun manusia sering sombong dan membanggakan dirinya sendiri, mereka lupa bahwa disekitar dirinya masih ada manusia yang lain yang secara tidak langsung membantu kesuksesannya. Rasulullah SAW selalu mengajarkan pada umatnya agar peduli terhadap sesama umat Allah dan bergotong royong saling membantu. Dan Rasulullah sangat menganjurkan umatnya meringankan beban orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sangat perlu dan harus dimiliki adanya kepedulian social manusia satu dengan yang lainnya.

Sikap atau “*attitude*” sendiri memiliki deskripsi yaitu sikap mental individu seseorang dalam bertindak dan bereaksi terhadap objek. Sedangkan menurut Krech dan kawan-kawan, “sikap merupakan organisasi yang mempunyai sifat menetaap dari proses emosional, motivasional, perseptual dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu”. Sesuai dengan definisi sikap menurut Krech dan kawan-kawan tersebut teori respons kognitif (*cognitive response theory*) mengasumsikan bahwa seseorang terhadap suatu komunikasi melakukan respon dengan pikiran yang negatif maupun positif, dan dengan ini dapat menentukan apakah akan merubah sikapnya atau tidak. definisi tersebut didukung dengan adanya teori belajar, bahwa sikap adalah hasil dari stimulus pada saat proses belajar atau proses lainnya, sehingga proses tersebut menentukan sikap seseorang.

⁷*Ibid*, hlm 57.

Definisi diatas bisa disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan interaksi dengan orang lain, sehingga dapat membentuk suatu perbuatan atau perilaku yang membuat seseorang saling bekerja sama.

Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?
2. Bagaimana sikap sosial siswa di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
2. Mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana sikap sosial siswa di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

3. Menjelaskan Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Sikap Sosial Siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan untuk evaluasi dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap sosial siswa
- b. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi fasilitas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran
- b. Bagi siswa sebagai motivasi untuk tetap semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa akan memiliki kemampuan lebih dalam sikap sosialnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya berguna untuk mengembangkan dan melatih kemampuan dan keterampilan yang dimiliki

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat tanya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mngjukan hipotesis : “Terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap peduli social siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”

- a. Hipotesis Nol (H₀) : tidak ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap peduli social siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap peduli sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Whitney pada tahun 1960, penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari tentang masalah-masalah dan tata cara yang digunakan dalam masyarakat serta di dalam situasi-situasi tertentu. Termasuk mengenai hubungan pandangan, kegiatan, sikap dan juga proses-proses yang dapat berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi, oleh karenanya peneliti akan membahas satu permasalahan yang secara umum meliputi seluruh masalah, yaitu pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas v SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian ini mengambil judul Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Sikap Sosial Siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

Pakis Kabupaten Malang berdasarkan hasil peneliti, terdapat beberapa penelitian di berbagai universitas yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya

Penelitian pertama, Mei Wulandarizqi dengan judul “Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di MI Darut Taqwa Sengon Agung Pasuruan”. Penelitian kualitatif yang digunakan penelitian ini dengan mengambil karakter yang fokus meneliti tentang pembentukan sikap hormat siswa. Metode wawancara observasi dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data.⁹

Penelitian kedua, Amia Arjun dengan judul penelitian “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan fokus karakter kepemimpinan siswa kelas lima. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket dan kuesioner.¹⁰

Penelitian ketiga, Syarifah Reka Karmila dengan judul penelitiannya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Dan Motivasi Belajar siswa Kelas V SD Gugus Sinta Semarang Barat. Pendekatan kuantitatif yang digunakan penelitian ini. teknik pengumpulan data yang

⁹ Mei Wulandarizqi, *Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di MI Darut Taqwa Sengon Agung Pasuruan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

¹⁰ Armia Arjun, *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

digunakan adalah instrumen angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.¹¹

Selanjutnya, penelitian keempat, Frista Kenanga dengan judul “Pengaruh Partisipasi siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terstruktur dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah uji homogenitas dan uji normalitas.¹²

Penelitian kelima, Suri Rahmayani dan Zaka Hadikusuma Ramadan dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.¹³

Selanjutnya, yang keenam, Laili Ni'matul Rahmawati dan Siti Maryam Yusuf, dengan judul “Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro”.

¹¹ Syarifah Reka Karmila, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Dan Motivasi Belajar siswa Kelas V SD Gugus Sinta Semarang Barat*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

¹² Frista Kenanga, *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal, Alumni PG PAUD Universitas Negeri Jakarta, 2014.

¹³ Suri Rahmayani, Zaka Hadikusuma Ramadan, *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa*, Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 9 no. 3, 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket.¹⁴

Penelitian ketujuh, Radha Maulidina dengan judul “Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan studi dokumentasi.¹⁵

Selanjutnya yang kedelapan, Rika Malina, Lukman, dan Wurjinem “Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas Tinggi SDN 36 Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner.¹⁶

Penelitian kesembilan, Weni Nadya Pratiwi dan Abdul Halim dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan kusioner dengan random sampling.¹⁷

¹⁴ Laili Ni'matul Rahmawati, Siti Maryam Yusuf, *Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro*, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, volume 1 issue 2, 2020.

¹⁵ Radha Maulidina, *Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Prmauka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD*, Jurnal, FKIP Universitas Lampung, 2019

¹⁶ Rika Malina, Lukman, Wurjinem, *Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas Tinggi SDN 36 Kota Bengkulu*, Jurnal, Universitas Bengkulu, Volume 3 No. 2, 2020.

¹⁷ Weni Nadya Pratiwi, Abdul Halim, *Pengaruh Kegiatan EkstrakurikulerKepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi di SDN Duri Kepa 05*. Jurnal, FKIP Universitas Esa Unggul Jakarta, Volume 2 No. 2, 2021.

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1.	Mei Wulandarizqi (2015), Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di MI Darut Taqwa Sengon Agung Pasuruan.	Penelitian ini fokus pada karakter sikap hormat siswa	Pembentukan karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
2.	Amia Arjun (2014), Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul	Fokus penelitian ini pada sikap kepemimpinan siswa	Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa kelas V	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
3.	Syarifah Reka Karmila (2017), Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Dan Motivasi Belajar siswa Kelas V SD Gugus Sinta Semarang Barat.	Penelitian ini lebih berfokus pada pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa	Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa kelas V	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
4.	Frista Kenanga (2014), Pengaruh Partisipasi siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar	Fokus penelitian ini perilaku prososial siswa	Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
5.	Suri Rahmayani, Zaka Hadikusuma Ramadan (2021), Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa.	Penelitian ini fokus pada peduli sosial siswa	Pembentukan karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
6.	Laili Ni'matul Rahmawati, Siti Maryam Yusuf (2020), Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padang Bojonegoro	Fokus penelitian ini peduli sosial siswa	Pembentukan karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
7.	Radha Maulidina (2019), Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD	Penelitian ini fokus pada sikap disiplin siswa	Pembentukan karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
8.	Rika Malina, Lukman, dan Wurjinem (2020), Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas Tinggi SDN 36 Kota Bengkulu	Fokus penelitian ini sikap disiplin siswa	Pembentukan karakter siswa	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
9.	Weni Nadya Pratiwi dan Abdul Halim (2021), Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05	Fokus penelitian ini motivasi belajar siswa	Pengaruh ekstrakurikuler pramuka	Originalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka penulis memberi beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian, sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non- pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan berupa seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan

kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswa itu sendiri.

2. Sikap sosial

Sikap sosial merupakan interaksi dengan orang lain, sehingga dapat membentuk suatu perbuatan atau perilaku yang membuat seseorang saling bekerja sama.

Sikap sosial dibagi menjadi dua yaitu sikap positif dan negatif. Kerjasama, solidaritas, dan tenggang rasa merupakan bagian sikap sosial positif. Sikap negatif yaitu egoisme, prasangka sosial, rasisme, rasialisme, dan stereotip.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini sistematika pembahasan bertujuan untuk mengatur dan menata sistematika pembahasan sehingga mudah dipahami dan dibaca oleh para pembaca. Adapun sistematika dalam penulisan isi laporan penelitian sebagai berikut :

BAB Pertama : Bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua : Mengenai tentang kepastakaan pengertian, factor-faktor, dan tujuan pendidikan. Selain itu pada bab II ini akan diuraikan tinjauan tentang karakter yang mencakup pengertian, tujuan, fungsi, jenis-jenis dan tinjauan organisasi intra sekolah serta kerangka berpikir.

BAB Ketiga : Bab ini adalah tentang metode penelitian. Dalam bab III akan dipaparkan jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

BAB Keempat : pada bab ini menguraikan hasil temuan dilapangan sesuai dengan urutan fokus penelitian, yakni latar belakang objek yang meliputi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan sarana dan prasarana serta seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Organisasi pramuka.

BAB Kelima : Membahas pembahasan dan analisi hasil temuan dan mengenai gagasan peneliti, serta penjelasan dan penafsiran dari teori atau temuan yang diungkap dari lapangan. Mencakup strategi yang dilakukan menanamkan karakter peduli sosial

BAB Keenam : Bab ini berisikan tentang penutup yang pembahasan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang di lanjutkan dengan member saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berasal dari kata “*ekstra*” dan “*kurikuler*”. Ekstra berasal dari bahasa Inggris yaitu “*extra*”, yang berarti “*imbuhan, tambahan, dan luar*”.¹⁸ Dan istilah kurikuler berasal dari bahasa Yunani yang bermula digunakan dalam bidang olahraga yaitu “*curren*” yang berarti jarak tempuh lari. Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris kurikuler adalah curriculum, artinya rencana pelajaran.¹⁹

Dapat disimpulkan pengertian Ekstrakurikuler menurut Ani Hastuti, merupakan program sekolah, berupa optimai pelajaran terkait, kegiatan sekolah, menyaluran bakat dan minat, keterampilan dan kemampuan siswa untuk memantapkan kepribadian siswa.

2) Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler merupakan sasaran pelaksanaan ekstrakurikuler yang akan dituju. Menurut Peraturan Menteri

¹⁸S. Wojowasito, *Kamus Ingggris Indonesia: dengan ejaan yang disempurnakan untuk umum*, (Jakarta: C.V. Pengarang, 1982), hlm 56

¹⁹*Ibid*, hlm 36.

Pendidikan Nasional Republik Indonesia, tujuan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya, sebagai berikut²⁰ :

- (1) Mengembangkan potensi siswa secara terpadu dan optimal yang meliputi minat, bakat dan kreativitas.
- (2) Mengaktualisasi siswa dalam pencapaian potensi unggulan siswa sesuai dengan bakat dan minat.
- (3) Memantapkan kepribadian siswa agar mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh bertentangan dan negative dengan tujuan pendidikan
- (4) Mempersiapkan siswa supaya menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlak mulia, menghormati hak-hak asasi manusia, demokratis dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

3) Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pilihannya, yaitu²¹ :

- (1) Ekstrakurikuler wajib, merupakan program ekstrakurikuler yang harus atau wajib diikuti oleh seluruh siswa, untuk mengikuti kegiatan tersebut terkecuali bagi siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 39, 2008, *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PerMenDikBud) No. 81A, *tentang Implementasi Kurikulum*, 2013.

(2) Ekstrakurikuler pilihan, adalah program ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh siswa sesuai bakat minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

b) Pramuka

a) Pengertian Pramuka

Secara umum Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang mempunyai arti rakyat muda atau anak muda yang suka berkarya. Sedangkan pengertian pramuka yaitu suatu organisasi pendidikan non formal yang menjadi wadah dalam melaksanakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia.

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap ramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patyriotik, taat hokum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.²²

Pengertian pramuka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan organisai untuk generasi muda yang mendidik para anggotanya dengan berbagai jenis keterampilan, kepercayaan pada diri sendiri, disiplin, saling tolong menolong, dan lain sebagainya.

²² Undang-Undanng Nomor 12 tahun 2010 *tentang Gerakan Pramuka* Pasal 4.

Adapun menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya, pramuka adalah proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilakukan diluar lingkungan keluarga dan sekolah, dengan tujuan, prinsip dasar, dan metode pendidikan tertentu.²³

Adapun tingkatan anggota gerakan pramuka terdiri sebagai berikut :

- (1) Siaga (usia 7-10 tahun)
- (2) Penggalang (usia 11-15 tahun)
- (3) Penegak (usia 16-20 tahun)
- (4) Pandega (usia 21-25 tahun)

b) Tujuan Pramuka

Pada dasarnya kegiatan kepramukaan memiliki tujuan melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada dalam dirinya baik itu social, intelektual, fisik, dan spiritual

Mengacu tujuan pramuka diatas, tujuannya sebagai berikut:

- (1) Menanamkan karakter atau kepribadian dan akhlak yang mulia pada generasi muda
- (2) Menanamkan di dalam diri generasi muda rasa cinta tanah air dan bangsa

²³ Kementerian Pendidikan dan Budaya Tahun 2014

- (3) Menggali potensi diri generasi muda dan meningkatkan keterampilan sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara

Dalam kegiatan pramuka harus berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar berikut, yaitu :

- (1) Keimanan dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
- (2) Rasa peduli tanah air, bangsa, sesama manusia dan lingkungan sekitarnya
- (3) Tanggung jawab dan rasa peduli
- (4) Taat dan patuh pada kode kehormatan pramuka

Terdapat kode-kode kehormatan yang harus dilakukan dalam kegiatan pramuka, yaitu Satya(janji) dan Dharma (ketentuan moral). Setiap tingkatan Pramuka terdapat kode-kode kehormatan tersendiri.

c) Fungsi Kepramukaan

Salah satu bagian satuan sistem penyelenggaraan kegiatan kepramukaan adalah fungsi kepramukaan. Berdasarkan definisi dan tujuan pramuka diatas, adapun penjabaran fungsi kepramukaan menjadi 3, yaitu²⁴ :

- (1) Permainan yang menantang, menarik, dan menyenangkan.

Yang dimaksud dari Permainan yang menantang, menarik, dan menyenangkan merupakan permainan yang

²⁴ Sutikno, dkk, *Buku Kursus Pembina Pramuka: Mahir Tingkat Dasar*, (Yogyakarta: Kwartir Daerah Gerakan pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta. 2011). Hlm 18.

mengedukasi atau mengandung pendidikan bagi peserta didik. Pendidikan yang dimaksud disini bukan hanya tentang kognitif saja, namun mencakup afektif dan psikomotorik. Permainan yang dilaksanakan harus mengandung pendidikan karakter bagi peserta didik seperti sikap peduli social, kedisiplinan, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab dan juga harus mengakomodir kebutuhan siswa seperti bakat dan minat.

(2) Karya Bhakti bagi orang dewasa (pembina).

Bukan lagi dilaksanakan sebagai permainan, tetapi suatu tugas kemanusiaan yang memerlukan kesukarelaan, tanggung jawab, dan keikhlasan bagi pembina pramuka. Untuk membaktikan dirinya demi lancarnya sasaran dan tujuan kegiatan kepramukaan, Pembina mempunyai kewajiban moral secara sukarela

(3) Alat pengembangan dan pembinaan generasi muda bagi masyarakat.

Salah satu kegiatan kaderisasi generasi muda supaya menjadi generasi yang berkualitas merupakan kepramukaan. generasi yang mempunyai spiritual, intelektual, maupun moral.

Banyak manfaat kepramukaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, beberapa manfaat yang didapatkan adalah membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur, berkepribadian,

disiplin, sikap kepemimpinan dan memiliki sikap peduli sosial. Melalui ekstrakurikuler Pramuka diharapkan kepribadian siswa meningkat, salah satunya yaitu memiliki sikap peduli sosial.

d) Metode Kepramukaan

Cara atau teknik mempermudah atau melaksanakan pencapaian tujuan kegiatan kepramukaan. Metode kepramukaan dapat dijabarkan sebagai suatu sistem yang memiliki sejumlah keterkaitan antara unsur satu dengan unsur lainnya, dalam pendidikan yang spesifik setiap unsur yang ada memiliki fungsi, guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan Gerakan Pramuka.²⁵

Menurut Jana dan kawan-kawan metode kepramukaan yang dimaksudkan ialah cara belajar progresif yang dilakukan melalui:

- (1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka, yang biasa disebut satya atau janji pramuka dan dharma atau kode moral Pramuka
- (2) Belajar sambil melakukan, pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang akan diterapkan dalam kehidupan nyata, maka dalam proses pendidikannya peserta didik diwajibkan mempelajari teori sekaligus dapat mempraktikkannya.
- (3) Sistem beregu, dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok peserta didik dan juga

²⁵ Jana T Anggadiredja, dkk, *Kursus Mahir Lanjutan untuk Pembina Pramuka: Golongan Penggalang*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hlm 26.

menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik itu sendiri.

- (4) Kegiatan mengandung pendidikan serta dilakukan di alam terbuka yang disesuaikan dengan keadaan mental maupun fisik peserta didik
- (5) Kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan bantuan anggota dewasa, hal ini dilakukan agar meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan oleh seluruh partisipan atau peserta didik dan orang tua.
- (6) Sistem tanda kecakapan, merupakan sistem dimana tingkat pendidikan peserta didik satu dengan yang lain berbeda tergantung tingkat kecakapan yang peserta didik kuasai setelah melaksanakan serangkaian uji kecakapan sesuai dengan minat masing-masing siswa.
- (7) Sistem satuan terpisah, satuan Pramuka Putra dibina Pembina putra, dan satuan Pramuka putri dibina oleh Pembina putri. Dimaksudkan untuk mendapatkan hasil seoptimal mungkin dan mempermudah proses pendidikan.
- (8) Kiasan dasar, simbol-simbol yang digunakan dalam pendidikan Kepramukaan untuk menanamkan rasa bangga pada anggota Gerakan Pramuka.²⁶

Metode kepramukaan tersebut diterapkan sebanyak mungkin dalam proses kegiatannya dan diserahkan kepada peserta didik. Berperan sebagai fasilitator dan motivator

²⁶*ibid*, hlm 26.

merupakan peran Pembina Pramuka, dengan tujuan agar menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa.

Pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan tambahan organisasi pendidikan non formal yang menjadi wadah dalam melaksanakan Pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia.

2. Sikap Sosial

a. Pengertian Sikap

Istilah dalam bahasa Inggris sikap disebut *attitude* yang pertama kali digunakan oleh Herbert Spencer.²⁷ Konsep psikologis dan sosiologis yang pertama kali dicetuskan oleh Herbert Spencer merupakan sikap manusia. Kemunculan konsep sikap manusia yang sebagian besar disebabkan oleh perbedaan sikap didasari fakta reaksi perilaku yang berbeda-beda antara orang-orang terhadap suatu objek.²⁸

Menurut Syaifudin Azwar, struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang, sebagai berikut :

- 1) Sikap kognitif yaitu representasi apa yang dipercayai oleh individu pemillik sikap, berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama menyangkut masalah yang controversial atau isu adalah komponen kognitif.

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 161.

²⁸ Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

- 2) Komponen afektif adalah menyangkut aspek perasaan emosional. Aspek emosional inilah merupakan aspek yang paling bertahan dan yang biasanya berkar paling dalam ebagai komponen sikap terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin nmengubah sikap seseorang, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Komponen konatif, aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Dan berisi kecenderungann atau tendensi untuk bereaksi atau bertindak terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku merupakan berkaitan dengan objek yang dihadapinya.²⁹

b. Pengertian sosial

Bahasa latin kata “Sosial” adalah *Socius*, yang berarti masyarakat atau berkawan. Dan memiliki arti umum kemasyarakatan dan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan masyarakat atau bersama. Philip Wexler mengungkapkan bahwa “sosial adalah sifat dasar dari setiap individu manusia”.³⁰ Dapat disimpulkan bahwa sosial merupakan sifat dasar individu manusia yang dicapai, dibangun dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antar warganegara.

Memiliki perilaku dan sikap yang baik dapat mendukung seseorang bersosial dengan baik dan benar. Dengan hal yang demikian, seseorang ketika berhadapan dengan orang banyak pada suatu

²⁹*Ibid.*, hlm 23.

³⁰ Philip wexler, *Review of holy parts: Social Theory, Education, and Religion*. (New York: Union Thecnological Seminary. ST, Martins press, 1998), hlm 300.

lingkungan tertentu, pegangan-pegangan tertentu yang mereka butuhkan agar dapat berperilaku dan bersosial dengan baik.

Aristoteles (384-322 SM) seorang ahli filsafat kuno yang dalam ajarannya menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* yang berarti bahwa manusia itu sebagai makhluk, yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dengan masyarakat. Manusia disebut makhluk sosial, karena sifatnya yang ingin bergaul satu sama lain. Manusia mempunyai kehidupan jiwa yang menyendiri sebagai individu (perorangan), namun tidak dapat dipisahkan dengan manusia lain atau masyarakat sebagai makhluk sosial.

Manusia terlahir, hidup berkembang dan meninggal dunia terjadi di lingkungan masyarakat.³¹ Selanjutnya manusia akan cenderung berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Meskipun seseorang tersebut memiliki kedudukan dan kekayaan, mereka akan tetap membutuhkan orang lain.

Tuhan menciptakan seorang manusia yang kodratnya untuk hidup sebagai makhluk sosial, yang berarti setiap orang dapat melakukan interaksi dengan orang lain. Untuk melakukan interaksi sosial dipicu oleh dorongan-dorongan kebutuhan dan kepentingan manusia terhadap satu sama lainnya merupakan fitrah manusia. Seorang manusia tidak dapat hidup hanya sebatas bermodal dirinya sendiri ataupun kerjasama dengan keluarga kecilnya. Melainkan kebutuhan terhadap berbagai macam bantuan dan berbagai macam benda

³¹ Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya dasar* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm 44

memerlukan adanya kerjasama yang lebih luas antara satu individu dengan individu lainnya. Kebutuhan terhadap kerjasama sosial mengharuskan terjadinya pembauran dan interaksi diantara sesama manusia.³²

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan dan diketahui bahwa kehidupan sosial bagi setiap manusia mempunyai pengaruh besar bagi hidup berkelanjutannya. Dalam upaya menjaga kestabilan hidupnya manusia satu dengan manusia lainnya harus senantiasa bersosialisasi. Dan adakalanya ketika seseorang membutuhkan pertolongan atau bantuan dari manusia lainnya, maka yang lainnya dapat membantu dan begitu pula sebaliknya.

c. Sikap sosial

Sikap sosial merupakan interaksi dengan orang lain, sehingga dapat membentuk suatu perbuatan atau perilaku yang membuat seseorang saling bekerja sama. Dalam hal ini yang dilihat adalah sikap sosial dari siswa yang mana sikap sosial tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila lingkungan sosial tersebut memberikan pengaruh positif terhadap anak, maka anak akan mencapai perkembangan sikap sosialnya secara positif dan matang³³

Definisi Sikap sosial, LaPierre (2010: 7-11) sikap sosial merupakan suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif,

³² Said Agil Husin Al Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 88.

³³ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011)

predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap sosial yaitu respons pada stimulasi sosial yang telah terkondisikan. Pendapat ini menunjukkan penggunaan sikap sosial didasarkan pada stimulus dari sikap tersebut. Jika respons terhadap stimulus sosial maka disebut sikap sosial, jika respons terhadap stimulus spiritual maka disebut sikap spiritual.

Pendapat LaPierre inilah mungkin yang menjadi dasar penggunaan istilah sikap sosial pada kurikulum 2013. Sikap menurut kurikulum 2013 dibagi menjadi dua yaitu sikap spiritual (religius) dan sikap sosial. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya merupakan sikap sosial (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar).

Sikap sosial perlu ditanamkan sejak dini bahkan di lingkungan sekolah, karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Oleh karena itu pemerintah menciptakan sebuah formulasi kurikulum yang mencakup sikap sosial siswa. Menurut kurikulum 2013 dijelaskan aspek sosial yang dikembangkan di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya baik perkataan, perbuatan dan pekerjaan.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku siswa untuk melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan YME.
- 4) Santun, yaitu perilaku hormat terhadap orang lain dengan bahasa yang baik.
- 5) Peduli, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan
- 6) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan kegiatan atau bertindak.

Seperti yang dijelaskan oleh Lickona, bahwasannya ada sembilan sikap yang harus diajarkan di sekolah antara lain, kejujuran, toleransi, kebijaksanaan, disiplin, tolong menolong, peduli, kerja sama dan keberanian.³⁴

Dalam mengembangkan sikap sosial ada beberapa faktor yang mempengaruhi, menurut Ahmadi faktor tersebut ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal³⁵

- a) Faktor Internal, merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri berupa daya pilih seseorang untuk mengatur dan mengolah apa yang didapatkan dari luar dan disesuaikan dengan kemauan , motif dan sikap dari dalam diri sendiri.

³⁴ Thomas Lickona, *Educating for Character, mendidik untuk karakter*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), hlm. 90

³⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 157

- b) Faktor eksternal, merupakan faktor yang mempengaruhi sikap sosial manusia bersumber dari interaksi sosial baik dengan kelompok maupun individu lainnya.

Faktor eksternal banyak mempengaruhi sikap sosial seseorang mengingat setiap individu adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Termasuk sikap sosial seorang siswa yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekolah karena siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah. Penelitian ini memfokuskan pada sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diukur berdasarkan acuan kurikulum 2013.

B. Kerangka Berpikir

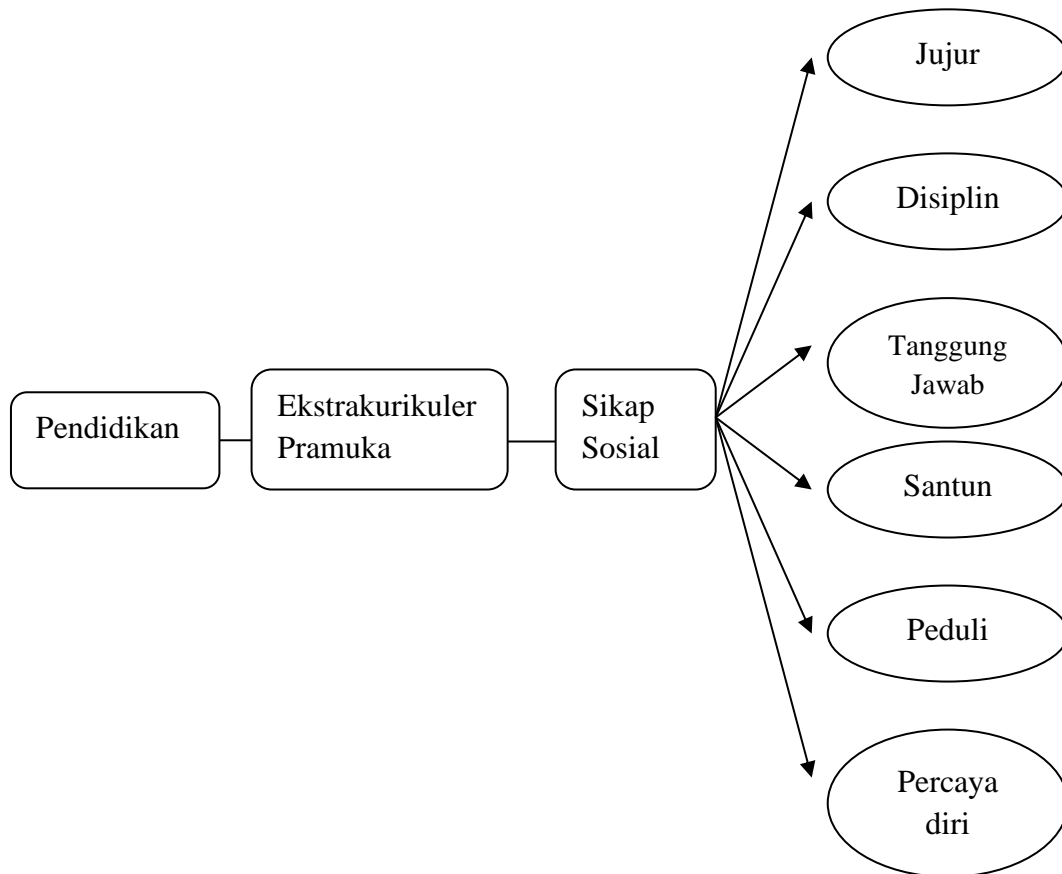
Sikap sosial adalah sifat dasar manusia yang ingin selalu membantu orang lain atau masyarakat. Dimana seseorang lebih mendahulukan kepentingan orang lain atau masyarakat. Sikap peduli sosial semestinya dimiliki oleh semua orang, yang dimana sikap peduli sosial ini berkaitan erat dengan interaksi sosial. Di lingkungan sekitar kita makin rendahnya sikap kepedulian sosial yang mengkhawatirkan. Anak-anak di jaman millennial ini tidak lagi memiliki sikap peduli kepada teman, orang lain atau masyarakat.

Rendahnya sikap kepedulian sosial itu dapat diatasi atau ditanggulangi dengan berbagai metode, salah satunya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dapat dilakukan pada pendidikan formal, informal maupun non formal. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu melalui Ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu pendidikan karakter non formal yang dilaksanakan diluar sekolah atau jam pelajaran sekolah. Pramuka masih bertahan kurang lebih selama 53 tahun semenjak hari lahirnya pada tanggal 14 Agustus 11961. Proses yang dilaksanakan ekstrakurikuler Pramuka selalu berpegang teguh dan menekan pada kecakapan moral baik pada individu maupun kelompok. Dalam kepramukaan terintegrasi lima unsur yang menjadi ciri khas ekstrakurikuler pramuka yang tidak dimiliki pendidikan lain, yaitu: kode kehormatan Pramuka, motto gerakan Pramuka, prinsip dasar Pramuka, kode kehormatan Pramuka, metode kepramukaan, dan kiasan dasar kepramukaan yang tidak ada atau tidak dimiliki pendidikan lainnya.

Faktor ekstrakurikuler Pramuka yang menjadi dasar sikap peduli sosial sangat banyak sekali. Kepramukaan ini telah dibuat secara sistematis dan secara langsung akan memberi dampak positif terhadap peserta didik dengan munculnya sikap peduli sosial siswa. Pada ekstrakurikuler pramuka melalui salah satu metode yang biasa disebut uji kecakapan umum anak didik dapat dipantau karakter, kecakapan, dan sikap lainnya yang bersifat wajib. Dan uji kecakapan umum ini dibagi menjadi beberapa tingkatan yang dibedakan atau digolongkan sesuai usia siswa.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada analisis data dan numerical (angka). Metode kuantitatif biasa disebut metode positivistic Karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistic atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama sekaligus sebagai pengumpul data. Ketika peneliti ingin mengetahui peristiwa-peristiwa yang ada di lokasi, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Di sini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti merupakan pengamat penuh di lokasi penelitian. Secara tidak langsung kehadiran peneliti adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berlangsung di sekolah, sehingga peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang mengetahui kehadiran peneliti saat kegiatan pembelajaran di mulai. Peneliti mengamati

semua perilaku, sikap maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

C. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang dimana peneliti akan melaksanakan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dan diperlukan dengan permasalahan penelitian. Peneliti memilih SD Negeri 1 Mangliawan untuk lokasi penelitian. SD ini terletak di Jalan Raya Wendit Barat 30 Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala macam bentuk yang telah peneliti tetapkan agar bisa dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut bisa diperoleh dan kemudian juga bisa ditarik sebuah kesimpulan.³⁶ Menurut Sugiyono, variabel penelitian yaitu suatu sifat atau atribut dari objek yang akan diteliti kemudian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁷

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah diuraikan diatas, ada dua macam variabel yang digunakan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Ekstrakurikuler pramuka merupakan variabel bebas atau variabel X. Menurut Sugiyono, variabel X diposisikan sebagai variabel *independen* (bebas) atau variabel stimulus, predictor, antecedent yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

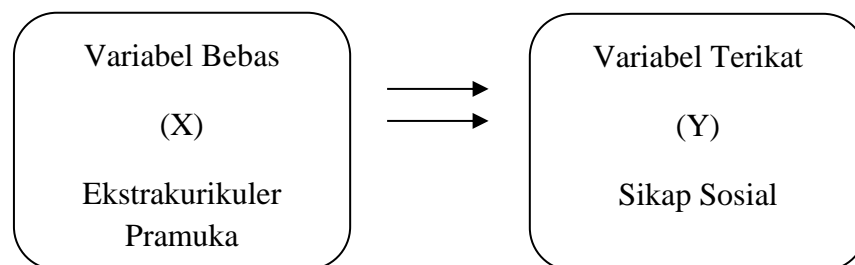
³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60

³⁷ *Ibid*, hlm 39.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel *dependen* (terikat) penniselitan ini adalah sikap sosial siswa yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat atau disebut variabel output, kriteria tau konsekuensi adalah variabel yang telah dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari variabel bebas.

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian



E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Saat kita meneliti semua subjek maka disebut populasi. Bahwasannya populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁸ Populasi juga bisa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan sumber yang mempunyai sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai standart yang benar-benar memberikan interpretasi yang lebih sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Marzuki populasi adalah seluruh elemen yang diselidiki³⁹.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 173-174

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UUI 1989), hlm. 41

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan diatas populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang berjumlah 30 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel adalah sumber tempat data empiris yang diperoleh.⁴⁰

Pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian sample boleh dilakukan apabila keadaan subjek dalam populasi benar benar homogen, dan apabila subjek populasi tidak homogen maka tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi.³¹ sebagai pertimbangan lagi bahwa dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁴¹

Berdasarkan pernyataan diatas, amak dapat dibuat kesimpulan penagmbilan sample yang penulis lakukan adalah pengambilan sample berdasarkan populasi yang jumlah subjeknya kurang dari 100. Maka penulis mengambil sample berdasarkan jumlah populasinya yaitu 30 orang siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis. Maka seluruh subjek atau populasi tersebut dijadikan sebagai sample dalam penelitian.

F. Data dan Sumber Data

⁴⁰Sudjana Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*,. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 16

⁴¹Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitaif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011) hlm.74

Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi adalah data, sedangkan hasil pengolahan data untuk suatu keperluan adalah informasi.⁴² Selain data yang diperlukan dalam penelitian yaitu sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴³ Data kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu data diskrit dan kontinyu. Data diskrit merupakan data yang dimana angka-angkanya memiliki kemungkinan nilai terbatas dan antara satu angkanya dengan angka yang lain jelas terpisah. Banyak kursi dikelas merupakan salah satu contohnya. Tidak mungkin di kelas ada 2,5 kursi, yang ada hanya 2 atau 3 kursi yang ada didalam kelas. Sedangkan, data yang angka-angkanya memiliki kemungkinan nilai tidak terbatas dalam kisaran tertentu merupakan data kontinyu. Misalnya usia yang dapat dinyatakan 10.2 tahun. Menurut level pengukurannya, data kuantitatif terbagi .menjadi 4 jenis :

a) Data nominal

Angka nominal bukanlah hasil prosedur pengukuran, melainkan hasil pemberian. Artinya angka ini hanya sebagai label atau identitas yang membedakan satu objek/subjek dengan objek/subjek yang lain.

Sebagai contoh, setiap pemain bola memiliki nomor punggung yang berbeda-beda. Selain sebagai identitas, pada level kelompok angka juga bisa sebagai klasifikasi atau kategorisasi. Sebagai contoh, laki-laki diberi angka 1 dan perempuan 0. Karena fungsinya hanya sebagai identifikasi, maka angka dapat diganti-ganti, asal tidak ada yang sama.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91

⁴³ Ibid, hlm. 102

Oleh karena tidak makna kuantitatif pada angka ini, mengakibatkan angka nominal tidak bisa dikenakan operasi hitung.

b) Data ordinal

Angka ordinal adalah angka yang berfungsi untuk menunjukkan adanya penjenjangan kualitatif atau secara sederhana angka ini menunjukkan sebuah peringkat. Jarak jenjang antara dua angka yang berurutan juga selalu sama dan karena itu operasi hitung tambah dan kali juga tidak dapat dikenakan.

Contoh angka ordinal adalah dalam pemberian ranking di kelas. Misalkan peringkat pertama memperoleh skor total 88, peringkat kedua memperoleh skor total 87, dan peringkat ketiga memperoleh skor total 69. Meskipun jarak skor peringkat pertama-kedua, dan peringkat kedua-ketiga sangat berbeda, namun urutan rankingnya tetap ranking 1,2, dan 3. Angka dalam hal ini boleh berubah, namun urutan harus tetap sama.

c) Data interval

Angka interval pada dasarnya adalah hasil pengukuran ordinal yang memiliki jarak antar jenjang yang tetap (selalu sama). Jadi dalam urutan 1,2,3, jarak antara 1 dan 2 sama dengan jarak 2 dan 3. Sebagaimana angka ordinal, angka interval juga tidak memiliki nol mutlak, sehingga tidak bisa dikatakan 6 adalah dua kali 3.

Salah satu contoh angka interval adalah suhu. Jarak antara suhu 25 derajat celcius dengan 50 derajat celcius sama dengan jarak antara suhu 50 derajat celcius dengan suhu 75 derajat celcius. Namun kita tidak bisa

mengatakan 50 derajat celcius adalah dua kali lebih panas dari 25 derajat celcius. Begitu juga kita tidak bisa mengatakan bahwa 0 derajat celcius berarti tidak memiliki suhu.

d) Data rasio

Angka rasio pada dasarnya adalah angka interval yang memiliki angka nol mutlak, artinya angka nol dalam skala ini memang menunjukkan bahwa atribut yang diukur memang tidak ada pada objek. Ukuran berat, panjang, waktu adalah contoh data pada level rasio. Dengan ada angka nol mutlak, maka pada level ini dapat dikenakan level hitung perkalian dan penambahan.

Berdasarkan penjabaran data berikut, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dan data interval.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

Pendapat Sugiono, skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap sosial, sesuai yang diungkapkan

oleh Sugiyono. Biasanya skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman, wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner⁴⁴. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrument yang mengukur Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

Dengan begitu, peneliti pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket yang dirasa merupakan metode yang baik dalam mengumpulkan data akan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur skala kecerdasan emosional dan skala kemampuan bersosial siswa. Wawancara untuk mengetahui perkembangan atau sikap siswa sehari-hari. Sedangkan dokumentasi sebagai kategori yang memuat sebuah penguatan hasil data yang telah dicapai oleh angket.

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan 2 angket kepada responden. Angket pertama untuk digunakan untuk mengukur sikap dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan angket kedua digunakan untuk mengukur sikap sosial siswa. Masing-masing angket memiliki 15 butir pertanyaan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 222

a. Observasi

Kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian merupakan kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan dalam bidang penelitian yaitu mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap peristiwa yang diobservasi atau diamati.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati suatu aktivitas atau kejadian tanpa adanya unsur untuk memanipulasi ataupun mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dan bentuk partisipatifnya adalah partisipatif pasif (*passive participation*). Hal ini peneliti datang di tempat observasi yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses kegiatan belajar mengajar.

b. Wawancara

Cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan merupakan maksud dari interview atau wawancara.⁴⁵ Peneliti harus menyiapkan peralatan sebelum melakukan wawancara kepada narasumber, seperti catatan kecil dan handphone yang berfungsi sebagai alat dokumentasi.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm.

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya merupakan teknik dokumentasi.⁴⁶ Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang tertulis seperti arsip-arsip dan catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data peserta didik berkenaan dengan prestasi belajar.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa data yang valid merupakan data yang tidak memiliki perberbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁷

Penentuan validitas menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hal. 202

⁴⁷Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 363

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir / item

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor-skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

N = Jumlah Responden / Sampel

Uji validitas menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen dinyatakan valid.⁴⁸ Dalam validitas angket diketahui $N=30$ maka r tabel pada taraf kesalahan 0,05 (5%) sebesar 0,361. Untuk memudahkan uji validitas dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *statistical product and service solution (SPSS)*.

⁴⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 91

**Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Ekstrakurikuler
Pramuka**

No item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Kriteria
1	0,404	0,361	0,027	valid
2	0,362	0,361	0,037	valid
3	0,364	0,361	0,042	valid
4	0,363	0,361	0,038	valid
5	0,603	0,361	0,001	valid
6	0,465	0,361	0,011	valid
7	0,372	0,361	0,043	valid
8	0,485	0,361	0,007	valid
9	0,434	0,361	0,017	valid
10	0,624	0,361	0,003	valid
11	0,365	0,361	0,047	valid
12	0,643	0,361	0,002	valid
13	0,309	0,361	0,087	tidak valid
14	0,426	0,361	0,019	valid
15	0,264	0,361	0,159	tidak valid

Hasil dari pengolahan data dengan program SPSS diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan, 13 diantaranya valid dan 2 tidak valid. Item yang valid akan dilanjutkan untuk diolah, sedangkan item yang tidak valid dinyatakan gugur.

Tabel 3. 2 Perhitungan Uji validitas Angket Sikap Sosial

No item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Kriteria
1	0,417	0,361	0,022	valid
2	0,416	0,361	0,01	valid
3	0,361	0,361	0,050	valid
4	0,289	0,361	0,121	tidak valid
5	0,557	0,361	0,001	valid
6	0,424	0,361	0,019	valid
7	0,567	0,361	0,001	valid
8	0,548	0,361	0,002	valid
9	0,367	0,361	0,046	valid
10	0,532	0,361	0,003	valid
11	0,385	0,361	0,036	valid
12	0,419	0,361	0,021	valid
13	0,546	0,361	0,002	valid
14	0,630	0,361	0,000	valid
15	0,648	0,361	0,000	valid

Hasil perhitungan data dengan menggunakan program SPSS untuk angket sikap sosial menunjukkan bahwa dari 15 item pertanyaan, 14 diantaranya menunjukkan kriteria valid sedangkan 1 tidak valid. Item yang tidak valid tersebut akan gugur dan tidak akan diikuti dalam perhitungan analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat ukuran konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut dalam segi pandang positivistik (kuantitatif), suatu data bisa dinyatakan reliabel apabila adanya dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, bisa juga ada sekelompok data yang apabila dipecah menjadi dua tetap menunjukkan data yang tidak berbeda.⁴⁹ Kemudian untuk mengetahui

⁴⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 364

lebih lanjut reliabilitas kuesioner, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{K}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Menurut Sugiyono suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya minimal 0,6. Untuk memudahkan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

variabel	<i>Reliability Statistics</i>	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Ekstrakurikuler Pramuka (X)	0,707	13
Sikap Sosial (Y)	0,763	14

Berdasarkan perhitungan kedua angket, didapatkan hasil untuk angket ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,707 ($0,707 > 0,6$). Dan untuk hasil angket sikap sosial didapatkan angka 0,763 ($0,763 > 0,6$). Dengan demikian angket yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

J. Analisis Data

Bagian penting dalam proses penelitian yaitu analisis data karena dengan analisis, data yang diperoleh akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis.

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilakukan karena analisisnya menggunakan statistik parametris, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi dasar seperti normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi, dan homogenitas untuk uji perbedaan pada uji komparatif.⁵⁰ Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas karena analisis akhir dari penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

- a) Uji Normalitas, Uji ini dilakukan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametris, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametris. Menurut Riduwan uji normalitas data dapat dilakukan

⁵⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, hlm.

dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefors, uji chi-kuadrat.⁵¹ Adapun pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov.

- b) Uji Linieritas, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang diperoleh cocok atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS)

2) Analisis Akhir / Pengujian Hipotesis

Teknik analisis akhir dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis korelasi, teknik analisis determinasi dan regresi linier sederhana.

- a) Teknik analisis korelasi, merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan hubungan timbal balik di antara variabel penelitian. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi Product Moment. Uji korelasi Product Moment ini digunakan untuk mencari hubungan variabel X dan Y.

⁵¹ *Ibid, hlm. 119*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir / item

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor-skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

N = Jumlah Responden / Sampel

- b) Analisis koefisien Determinasi, merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵² Koefisien determinan merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Analisis determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi.

r = Koefisien korelasi

- c) Analisis Regresi Linier Sederhana, digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena variabel bebas (X) yang diteliti untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) hanya

⁵² Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, hlm. 165

satu variabel bebas.⁵³ Untuk melakukan analisis regresi linier sederhana, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

K. Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahap yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

a. Tahap Pra-lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian secara fleksibel.
- 2) Memilih tempat penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.
- 4) Menjajaki dan menilai tempat penelitian

⁵³ *Ibid, hlm. 229*

- 5) Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.
- 7) Memerhatikan etika penelitian. Saat melakukan penelitian peneliti harus menjaga etika dalam penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dimana peneliti harus membatasi latar penelitian serta menjaga penampilan saat melakukan penelitian.
- 2) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Peneliti harus mengetahui batas-batas antar informan, meskipun peneliti akrab dengan informan tersebut. Hal tersebut untuk menghindari adanya subjektivitas data atau hasil penelitiannya.
- 3) Jangka waktu penelitian. Menjelaskan berapa lama penelitian akan dilakukan kepada informan adalah tugas peneliti.
- 4) Melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian.
- 5) Keakraban hubungan.
- 6) Peranan peneliti. Peneliti terlibat aktif dalam pengumpulan data, sehingga penelitian ini bersifat partisipatif. Namun, apabila penelitian ini bersifat pasif maka peneliti hanya sebagai pengamat.
- 7) Mencatat data.

c. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan strategi dan metode guru dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan menulis merupakan tahap analisis data. Selanjutnya melakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan kasus yang diteliti,

sehingga peneliti mendapatkan bahan daam memahami konteks penelitian yang diteliti.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian mulai dari pengumpulan data sampai memaknai data merupakan tahap penulisan laporan. kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Tahap selanjutnya dengan melakukan perbaikan penyempurnaan hasil penelitian. Tahap terakhir yaitu pengecekan dengan pengurusan mengikuti ujian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

a. Identitas sekolah

Sekolah Dasar Negeri 1 Mangliawan yang terletak di Jalan Raya Wendit Barat 30 Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. 65154. Nomor pokok sekolah nasional 20517163. Sekolah dasar negeri yang mendapatkan akreditasi “B”. Telepon 0341-796636. Email: sdnmangliawansatu@gmail.com.

b. Identitas Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah

Ekstrakurikuler Pramuka aktif sejak 2002 hingga sekarang. Pramuka yang ada di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pasukan inti yang bernama ANEGSAMA atau singkatan dari Armada Negeri 1 Mangliawan. Gerakan Pramuka, Gugus depan Kabupaten Malang, 25045 – 25046. Sri Kertarajasa – Tribuana Tungadewi. Basis SD Negeri 1 Mangliawan.

c. Sejarah berdirinya ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Mangliawan Wendit

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan sudah ada sejak lama, namun ekstrakurikuler Pramuka

mulai aktif dan dilatih oleh pembina khusus pramuka bukan guru kelas, secara resmi pada Tahun 2002.

Di awal masa aktif ekstrakurikuler Pramuka ada tiga pembina yang mendampingi dan mengembangkan mulai bawah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yaitu Kak Feri, Kak Aris dan Kak Endang. Upaya agar Pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan semakin maju para pembina mengikutkan adik-adik anggota untuk sering mengikuti lomba-lomba diberbagai tempat. Meskipun di tahap awal belajar, prestasi untuk memajukan Pramuka masih sering kalah.

Namun lambat laun, SD Negeri 1 Mangliawan meraih prestasi puncak-puncaknya ditingkat SD se-Malang Raya (sering memenangkan lomba juara 1) tahun 2007 sampai 2010. Dari situ ekstrakurikuler Pramuka aktif hingga sekarang.

d. Visi dan Misi

1) Visi

Terciptanya kondisi sekolah yang mampu menjawab tantangan perkembangan IPTEK dan IMTAQ serta ramah terhadap masyarakat dan lingkungan sekolah

2) Misi

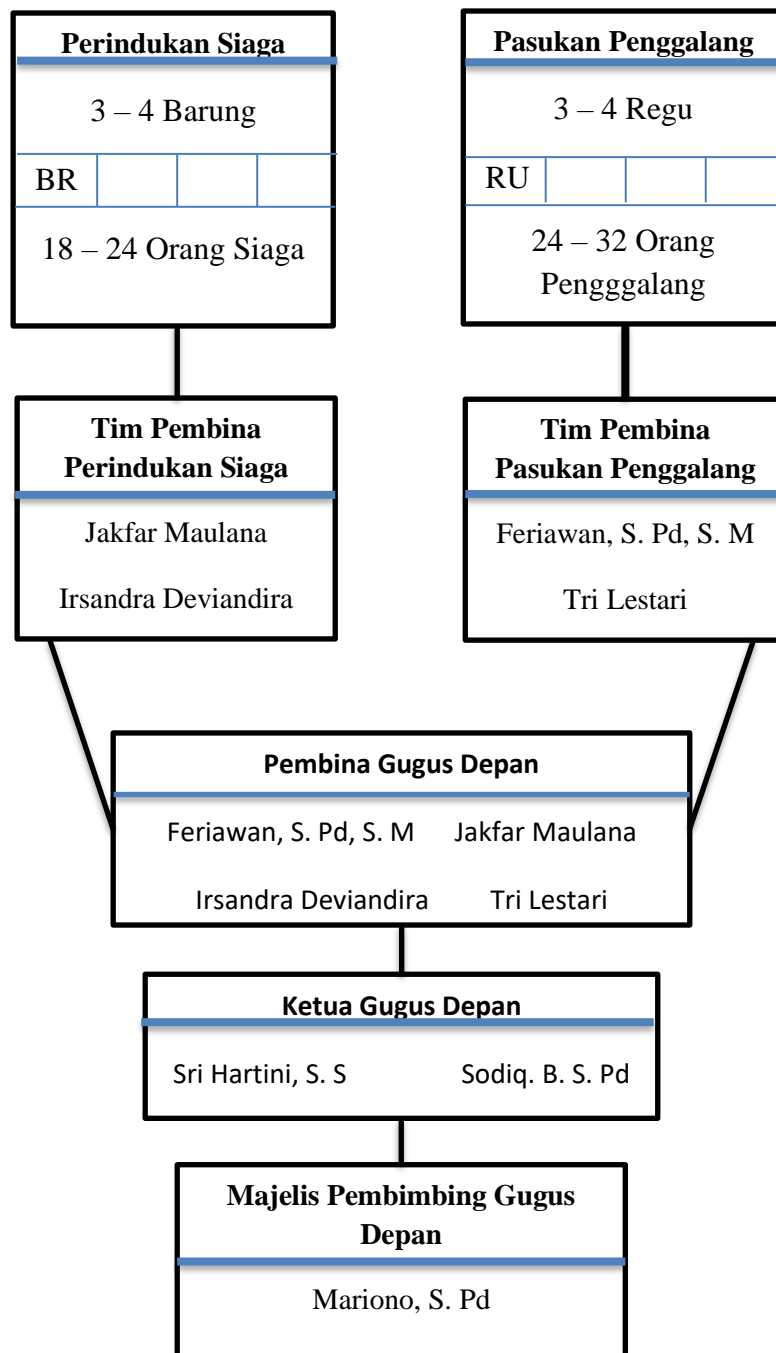
- a) Meningkatkan komitmen sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang berkualitas
- b) Mengembangkan program kemitraan yang berbasis masyarakat, menuju terciptanya lingkungan yang produktif.

- c) Meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta sikap berbudi pekerti luhur.

e. **Struktur organisasi ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 1**

Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pramuka



**f. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 1 Mangliawan
Kecamatan Pakis**

Setiap hari Jum'at anak-anak diberikan materi tentang pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan sendiri biasanya mencakup tentang SKU (Syarat Kecakapan Umum), SKK (Syarat Kecakapan Khusus) dan kegiatan keterampilan/ skill bionering. Pramuka wajib, yang harus diikuti oleh seluruh siswa mulai kelas I sampai kelas V. Hari Sabtu dikhususkan untuk pasukan inti, agar suatu waktu ada lomba mereka siap berangkat kapan saja.

2. Deskripsi Sikap Sosial Siswa

Sikap sosial siswa SD Negeri 1 Mangliawan nampak pada pembiasaan sehari-hari. Siswa diwajibkan masuk pukul 7. 30 setiap harinya, siswa yang datang terlambat akan mendapat sanksi. Sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas kemudian bersalaman dengan guru. Setiap kelas mempunyai jadwal piket. Dan sekolah mempunyai program Jumat bersih, yaitu kegiatan yang berisi seluruh siswa dan guru membersihkan sekolah bersama. Jumat bersih ini dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu keempat. SD Negeri 1 Mangliawan juga menerapkan bagi setiap siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, maka siswa tersebut mendapat sanksi.

3. Deskripsi data hasil penelitian

a. Data tentang ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis

Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka di dapatkan dari hasil penyebaran angket ke 30 siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis sebagai responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item pertanyaan. Ketentuan nilai tiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
3. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
4. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran angket dengan variabel ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Sebaran Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan

NO	R	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	51
2	AR	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40
3	AF	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	46
4	AFZ	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
5	AFN	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	51
6	AN	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	50
7	AC	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	49
8	AZ	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	52
9	AM	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	52
10	AS	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	47
11	ACM	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	46
12	ALA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	50
13	ASB	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	54
14	AH	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	50
15	AAM	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	56
16	AL	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	49
17	BD	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	43
18	DJ	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
19	DSA	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
20	DSN	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	51
21	DF	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	48
22	DD	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	49
23	DN	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	49
24	FA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	51
25	FR	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	47
26	FG	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	47
27	FAB	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	52
28	FE	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50
29	HS	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	52
30	HE	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
		101	102	102	102	99	91	103	100	102	91	106	101	104	99	104	1507

Dari hasil penyebaran kuesioner di atas dapat kita lihat bahwa hasil keseluruhan dari penyebaran kuesioner terhadap 30 siswa dengan 15 pertanyaan didapatkan hasil total 1507. Dari jumlah soal sebanyak 15 item soal, diketahui nilai skor angket yang paling rendah ada pada soal nomor 6 dan 10 pada indikator menjadi warga negara yang berjiwa pancasila dan berakhlak mulia

b. Data tentang Sikap sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1

Mangliawan

Data hasil penyebaran kuesioner mengenai sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut;

Tabel 4. 2 Hasil Sebaran Angket Tentang Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan

NO	R	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AM	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55
2	AR	3	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	49
3	AF	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	45
4	AFZ	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
5	AFN	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51
6	AN	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	46
7	AC	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	42
8	AZ	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53
9	AM	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	50
10	AS	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	45
11	ACM	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	46
12	ALA	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	49
13	ASB	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	51
14	AH	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	51
15	AAM	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	50
16	AL	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
17	BD	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	39
18	DJ	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	48
19	DSA	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	51
20	DSN	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	49
21	DF	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	50
22	DD	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	50
23	DN	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
24	FA	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	50
25	FR	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	34
26	FG	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	49
27	FAB	3	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	46
28	FE	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	42
29	HS	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54
30	HE	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
		93	105	100	104	92	93	101	91	97	86	94	100	100	100	100	1446

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai sikap sosial di atas dapat kita lihat bahwa dari 30 responden dengan 15 poin pertanyaan, di dapatkan hasil keseluruhan 1446. Dari 15 poin pertanyaan ada 1 pertanyaan yang memiliki poin terendah, yaitu soal nomor 10 dengan indikator percaya diri.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 3 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20209561
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.084
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,856 ($0.856 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Tabel 4. 4 Tabulasi Hasil perhitungan Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Sosial *	Between	(Combined)	361.800	13	27.831	1.402	.258
Ekstrakurikuler	Groups	Linearity	167.396	1	167.396	8.431	.010
Pramuka		Deviation from Linearity	194.404	12	16.200	.816	.634
	Within Groups		317.667	16	19.854		
	Total		679.467	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,634 ($0,634 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa.

5. Analisis Akhir

Setelah data dari responen penelitian ini terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan langkah pertama yaitu menyusun sebuah tabel yang berisi data tentang varibel X (ekstrakurukuler pramuka) dan variabel Y (sikap sosial) siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan.

Tabel 4. 5 Data Penelitian untuk Variabel X dan Y

No	X	Y
1	51	55
2	40	49
3	46	45
4	55	53
5	51	51
6	50	46
7	49	42
8	52	53
9	52	50
10	47	45
11	46	46
12	50	49
13	54	51
14	50	51
15	56	50
16	49	55
17	43	39
18	57	48
19	55	51
20	51	49
21	48	50
22	49	50
23	49	47
24	51	50
25	47	34
26	47	49
27	52	46
28	50	42
29	52	54
30	58	56
	1507	1446

Setelah data terkumpul seperti pada tabel diatas maka selanjutnya dianalisis menggunakan rumus “r” *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

Kemudian penelitian ini akan dianalisa menggunakan langkah sebagai berikut :

- a. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat:

Hipotesis Nol (H_0): tidak ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap social siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliwan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

- b. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_0 : $r = 0$

- c. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

**Tabel 4. 6 Data Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi
Antara Ekstrakurikuler Pramuka dan Sikap Sosial**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	55	2601	3025	2805
2	40	49	1600	2401	1960
3	46	45	2116	2025	2070
4	55	53	3025	2809	2915
5	51	51	2601	2601	2601
6	50	46	2500	2116	2300
7	49	42	2401	1764	2058
8	52	53	2704	2809	2756
9	52	50	2704	2500	2600
10	47	45	2209	2025	2115
11	46	46	2116	2116	2116
12	50	49	2500	2401	2450
13	54	51	2916	2601	2754
14	50	51	2500	2601	2550
15	56	50	3136	2500	2800
16	49	55	2401	3025	2695
17	43	39	1849	1521	1677
18	57	48	3249	2304	2736
19	55	51	3025	2601	2805
20	51	49	2601	2401	2499
21	48	50	2304	2500	2400
22	49	50	2401	2500	2450
23	49	47	2401	2209	2303
24	51	50	2601	2500	2550
25	47	34	2209	1156	1598
26	47	49	2209	2401	2303
27	52	46	2704	2116	2392
28	50	42	2500	1764	2100
29	52	54	2704	2916	2808
30	58	56	3364	3136	3248
	1507	1446	76151	71344	73365

Dari perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & = 30 & \sum y & = 1446 & \sum y^2 & = 71344 \\
 \sum x & = 1507 & \sum x^2 & = 76151 & \sum xy & = 73365
 \end{array}$$

1) Analisis korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 73365 - (1507)(1446)}{\sqrt{[30 \cdot 76151 - (1507)^2][30 \cdot 71344 - (1446)^2]}} \\
 &= \frac{2200950 - 2179122}{\sqrt{[2284530 - 2271049][2140320 - 2090916]}} \\
 &= \frac{21828}{\sqrt{[13481] \cdot [49404]}} \\
 &= \frac{21828}{\sqrt{666015324}} \\
 &= \frac{21828}{25807} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,84. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya nilai r_{xy} dengan nilai r tabel. Untuk mendapatkannya perlu dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu yaitu dengan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$). Pada df sebesar 28 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,374.

Kemudian hasil tersebut dapat dikorelasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Interpretasi Nilai “r”

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah ⁵⁴

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dala penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka yang sangat kuat terhadap sikap sosial siswa kelas V SDN 1 Mangliawan Wendit. Selanjutnya menguji signifikansi dengan bantuan SPSS uji paired sample T – Test dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Paired Sample T – Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ekstrakurikuler pramuka	50.23	30	3.936	.719
	sikap sosial	48.53	30	4.840	.884

⁵⁴Yuyun Yunarti, *Pengantar statistika*, (Metro Lampung STAIN Jurai Siwo,2015), hlm. 82

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ekstrakurikuler pramuka - sikap sosial	1.700	4.473	.817	.030	3.370	2.082	29	.046

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 ekstrakurikuler pramuka & sikap sosial	30	.496	.005

Dasar pengambilan keputusan uji paired sample T-test diketahui jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa. Dari hasil uji paired T-test pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,046 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa.

2) Analisis koefisien determinasi

Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,85^2 \times 100\% \\ &= 0,7225 \times 100\% \\ &= 72,25\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel X (ekstrakurikuler pramuka) memberikan kontribusi terhadap sikap sosial sebesar 72,25% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas, maka perlu dicari persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Sebelumnya dicari terlebih dahulu nilai dari a dan b dengan menggunakan bantuan SPSS uji linieritas sederhana, kemudian didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil SPSS Uji Linieritas Sederhana

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.396	1	167.396	9.153	.005 ^a
	Residual	512.071	28	18.288		
	Total	679.467	29			

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

b. Dependent Variable: Sikap Sosial

Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9,153 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$), maka model regresi liner sederhana ini dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel sikap sosial (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.874	10.164		1.759	.090
	Ekstrakurikuler Pramuka	.610	.202	.496	3.025	.005

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dalam output coefficients diketahui nilai konstanta (a) sebesar 17,874, sedakan nilai ekstrakurikuler pramuka (b / koefisien regresi) sebesar 0,610. Kemudian nilai a dan b dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 17,874 + 0,610 X$$

Dari tabel output coefficient juga dapat diketahui bahwasannya nilai konstanta sebesar 17,874 mengandung arti bahwasannya nilai konsisten variabel sikap sosial adalah sebesar 17,874. Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,610 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai ekstrakurikuler pramuka, maka sikap sosial bertambah sebesar 0,610. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa koefisien signifikansi sebesar 0,005 yang artinya nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh terhadap variabel sikap sosial (Y).

Jika dilihat berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} dalam tabel output koefisien sebesar 3,025. Untuk mendapatkan pengaruh kedua variabel maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk mendapatkan t_{tabel} perlu dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu yaitu dengan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$). Pada df sebesar 28 diperoleh t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,048. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni ($3,025 > 2,048$) sehingga variabel ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh terhadap variabel sikap sosial (Y).

B. Hasil Penelitian

Kegiatan pramuka adalah proses pembelajaran di lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, teratur dan terarah dalam rangka membentuk karakter, watak, akhlak dan budi pekerti luhur siswa. Pengertian pramuka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan organisasi untuk generasi muda yang mendidik para anggotanya dengan berbagai jenis keterampilan, kepercayaan pada diri sendiri, disiplin, saling tolong menolong, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan pramuka sebagai berikut: (1) Menanamkan karakter atau kepribadian dan akhlak yang mulia pada generasi muda. (2) Menanamkan di dalam diri generasi muda rasa cinta tanah air dan bangsa. (3) Menggali potensi diri generasi muda dan meningkatkan keterampilan sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara.

Sikap sosial adalah sebuah kesadaran dalam diri individu untuk menentukan perbuatan nyata, yang berulang terhadap objek sosial.⁵⁵

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka diharapkan siswa akan lebih baik dalam mengasah kemampuan sikap sosial mereka baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Kemudian penelitian ini berusaha untuk menjawab apakah ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan?

⁵⁵ Kurniawati, Endah, *Analisis Tingkah Laku Ken Ratri dalam Novel Merpati Biru Karya Achmad Munif*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005) hlm.5

Berdasarkan hasil analisa pembahasan hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan memiliki pengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal itu dapat dilihat dari diterimanya Hipotesis Alternatif (Ha) dengan nilai “r” product moment sebesar 0,84 yang kemudian dikorelasikan dengan “r” tabel 0,374 yakni $0,84 > 0,374$ sehingga dapat diketahui bahwa (Ha) diterima. Kemudian dari tabel interpretasi nilai “r” diketahui bahwa nilai “rxy” sebesar 0,84 berada diantara 0,80 – 1,000. Sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) terhadap varibel Y (sikap sosial) di SD Negeri 1 Mangliawan tergolong sangat kuat.

Kemudian berdasarkan hasil uji paired sample T-test, nilai signifikan diketahui bahwa jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa. Kemudian dari hasil tabel Sig.(2-tailed) menunjukkan angka sebesar 0,046 yang artinya $0,046 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh sebesar 72,25 % terhadap sikap sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwasannya kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap sosial siswa tergolong tinggi bahkan lebih dari 50%. Mengetahui hal ini sebaiknya guru dan pembina pramuka mempertimbangkan untuk lebih serius dalam mengolah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan, dapat diketahui hasil bahwa:

1. Setiap hari Jum'at anak-anak diberikan materi tentang pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan sendiri biasanya mencakup tentang SKU (Syarat Kecakapan Umum), SKK (Syarat Kecakapan Khusus) dan kegiatan keterampilan/ skill bionering. Pramuka wajib, yang harus diikuti oleh seluruh siswa mulai kelas I sampai kelas V. Hari Sabtu dikhususkan untuk pasukan inti, agar suatu waktu ada lomba mereka siap berangkat kapan saja.
2. Sikap sosial siswa SD Negeri 1 Mangliawan nampak pada pembiasaan sehari-hari. Siswa diwajibkan masuk pukul 7. 30 setiap harinya, siswa yang datang terlambat akan mendapat sanksi. Sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas kemudian bersalaman dengan guru. Setiap kelas mempunyai jadwal piket. Dan sekolah mempunyai progam Jumat bersih, yaitu kegiatan yang berisi seluruh siswa dan guru membersihkan sekolah bersama. Jumat bersih ini dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu keempat. SD Negeri 1 Mangliawan juga menerapkan bagi setiap siswa yang

membuang sampah tidak pada tempatnya, maka siswa tersebut mendapat sanksi.

3. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis memiliki pengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal itu dapat dilihat dari diterimanya Hipotesis Alternatif (H_a) dengan nilai “r” product moment lebih besar jika dibandingkan dengan “r” tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu $0,84 > 0,374$ sehingga dapat diketahui bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap sosial siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis mengemukakan saran sebagai sumbangsih pemikiran kepada pembina dan pelatih pramuka di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang:

1. Kepada pembina pramuka hendaknya terus meningkatkan kegiatan dalam ekstrakurikuler agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Kepada pelatih pramuka hendaknya arus tetap membimbing dan melatih para siswa dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial mereka.

-
-
3. Kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang hendaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Pers.

Assegaf, Abd. Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993

Hasbullah. *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan*. 2009. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wojowasito, S. 1982. *Kamus Inggris Indonesia: dengan ejaan yang disempurnakan untuk umum*. Jakarta: C.V. Pengarang.

Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 39, 2008, *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PerMenDikBud). 2013. No. 81A, *Tentang Implementasi Kurikulum*.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 *tentang Gerakan Pramuka* Pasal 4.

Kementerian Pendidikan dan Budaya Tahun 2014

Sutikno, dkk. 2011. *Buku Kursus Pembina Pramuka: Mahir Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Kwartir Daerah Gerakan pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.

Anggadiredja, Jana T, dkk. 2011. *Kursus Mahir Lanjutan untuk Pembina Pramuka: Golongan Penggalang*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

- Ahmadi, Abu. 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2005. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wexler, Philip. 1998. *Review of holy parts: Social Theory, Education, and Religion*. New York: Union Thecnological Seminary. ST, Martins press.
- Herimanto dan Winarno. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya dasar*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Al Munawaar, Said Agil Husin. 2003. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character, mendidik untuk karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marzuki. 1989. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFU-UII.
- Kusumah, Sudjana. 2000. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitaif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*.

Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*.

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 582398 Faximile (0341) 582398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id, email : fik@uin_malang.ac.id

Nomor : 01/Un.03.1/TL.00.1/01/2020 02 Januari 2020
Sifat : Penting
Lampiran :-
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Inda Salsabeela
NIM	: 15140161
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	: Genap – 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

Diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Dr. H. Agus Murni, M.Pd
NIP. 19550817 199403 1 003

Tembusan :

Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
 KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KEC.PAKIS
SD NEGERI 1 MANGLIAWAN
 NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL 20517163
 Raya Wendit Barat 30 Mangliawan ☎ Telp. (0341) 796636 Kec. Pakis ✉ 65154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/35 / 35.07.101.429.17/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIONO, S.Pd
 NIP. : 19610710 198201 1 011
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV.b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Mangliawan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Inda Salsabeela
 Nim : 15140161
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : FITK

Yang bersangkutan di atas pernah mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kapupaten Malang**” di SD Negeri 1 Mangliawan mulai tanggal 15 Januari 2020 sampai tanggal 14 Maret 2020.


Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mangliawan, 14 Maret 2020
 Kepala Sekolah



MARIONO, S.Pd
 NIP. 19610710 198201 1 011




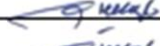


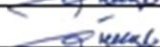
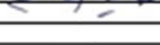
Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://kebidayatan.uin-malang.ac.id> Email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Inda Salsabeela
NIM : 15140161
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing : Drs. A. Zubdi, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	05/ 08/ 2019	Bab I	
2.	09/ 10/ 2019	Bab I, II, III	
3.	11/ 11/ 2019	Angket	
4.	23/ 12/ 2019	Revisi Bab I, II, III	
5.	03/ 04/ 2021	Bab IV	
6.	28/ 05/ 2021	Bab IV dan V	
7.	04/ 06/ 2021	Revisi bab IV, V	
8.	02/ 07/ 2021	Abstrak	
9.			
10.			

Malang, 08 Juli 2021
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,


 H. Ahmad Sholeh, M. Ag
 NIP. 197608032006041001

Lampiran IV: Kisi- kisi Variabel Penelitian

KISI KISI INSTRUMEN VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (x) kegiatan ekstrakurikuler pramuka	a. Disiplin	1, 2, 7, 13, 15, 23, 28, 20	8
		b. Berakhlak mulia	3, 10, 14, 18, 29	5
		c. Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila	4, 11, 16, 24, 25, 26	6
		d. Menjunjung tinggi nilai luhur bangsa	5, 9, 17, 19, 22, 27, 30	7
		e. Menjadi anggota masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat	6, 8, 12, 21	4
2	Variabel terikat (y) sikap sosial	a. Disiplin	5, 6, 7	3
		b. Santun	8, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7
		c. Percaya diri	22, 23, 24, 25, 26	5
		d. Tanggung jawab	4, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 28, 30	9
		e. Peduli	11, 27, 29	3
		f. Jujur	1, 2, 3	3
Jumlah item angket ekstrakurikuler pramuka			30	
Jumlah item angket sikap sosial			30	
Jumlah item keseluruhan angket			60	

Lampiran V : Angket Penelitian

Kusioner Ekstrakurikuler Pramuka

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas/absen :
4. Nama SD :

B. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

1. Saya pernah mengikuti kegiatan perkemahan, dan selama kegiatan saya tidak lupa untuk beribadah

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
2. Saya selalu berdoa setiap kali akan menjalankan aktivitas kepramukaan

a.Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
3. Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan kakak pembina dan teman-teman saat latihan pramuka

a.Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
4. Ketika sedang diberi arahan oleh pembina, saya akan mendengarkan dengan baik

a.Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
5. Saya mengenang jasa pahlawan dan menerapkan jiwa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari

a.Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
6. Saat menjadi anggota pramuka, saya berani mengungkapkan pendapat di depan banyak orang

a.Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju

7. Saya selalu menolong orang yang sedang kesusahan
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Saya selalu mengerjakan PR dengan tepat waktu
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak pernah terlambat saat datang mengikuti latihan pramuka
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Jika saya melakukan kesalahan dalam kegiatan pramuka, saya siap menerima hukuman
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Jika saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya sangat menjunjung tinggi nilai – nilai pancasila.
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Saat tidak pernah memilih teman berdasarkan agama, suku dan ras, dan saya senang bermain dengan siapa saja
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya selalu ikut dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Saya sangat suka jika lingkungan sekolah saya bersih dan rapi
 - a.Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

Kusioner Sikap Sosial

C. Identitas Responden

5. Nama :
6. Jenis kelamin :
7. Kelas/absen :
8. Nama SD :

D. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

1. Saya tidak menyontek ketika mengerjakan ujian/ulangan.

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
2. Jika ada teman saya yang tidak paham pelajaran, saya akan membantunya

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
3. Jika saya menemukan barang saya akan meyerahkan barang yang ditemukan kepada bapak/ibu guru /yang berwenang.

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
4. Saya merasa kasihan jika ada pengemis yang mengemis di jalanan

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
5. Saya malu jika terlambat datang ke sekolah

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
6. Jika ada teman yang membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju
7. Saya merasa sedih jika ada bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan lainnya

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju

8. Jika saya meminjam buku di perpustakaan, saya mengembalikannya tepat waktu
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya selalu mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Saya senang saat guru meminta saya untuk tampil di depan kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Saya senang menampilkan hobi saya di depan banyak orang
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Jika teman saya bercerita saya akan selalu mendengarkan dengan baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Saya selalu menghormati orang yang lebih tua
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. saya senang jika melihat teman saya mendapatkan juara 1
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. saya merasa senang jika ada teman baru yang datang ke sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

Lampiran VI : Foto Kegiatan Pramuka



Lampiran VII : Foto Bersama Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Pembina Pramuka



Lampiran VIII: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Inda Salsabeela
NIM : 15140161
TTL : Malang, 04 September 1997
Alamat : Jl. Ciliwung IIA No. 24 RT 13/07, Kel.
Purwanto, Kec. Blimbing, Kota Malang
No HP : 081332911830
E-mail : indasalsabeela@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

No.	Sekolah	Alamat	Tahun
1.	TK Muslimat NU 18	Malang	2001 s.d 2003
2.	MINU Maudlu'ul Ulum Bauksit Malang	Malang	2003 s.d 2009
3.	MTs Al-Ittihad Belung, Poncokusumo, Kab. Malang	Malang	2009 s.d 2012
4.	MA Al- Ma'arif Singosari, Kab. Malang	Malang	2012 s.d 2015
5.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Malang	2015 s.d 2019